

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Manajemen Aset terhadap Nilai Perusahaan

Hesyah Iqra Rani¹, Nur'aini Yusuf^{2*}

Prodi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

nuraini.yusuf10@gmail.com^{2*}

Received 25 Maret 2023 | Revised 26 Maret 2023 | Accepted 31 Maret 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai Pengaruh Perencanaan Pajak (X1) dan Manajemen Aset (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 18 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada periode 2013 - 2017 yang diambil dari situs www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi dan uji analisis regresi linear berganda. Hasil uji t diperoleh bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan untuk manajemen aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F, secara simultan perencanaan pajak dan manajemen aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak; Manajemen Aset; Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to determine and provide empirical evidence on the Effect of Tax Planning (X1) and Asset Management (X2) on Company Value (Y) in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 – 2017. The number of samples in the study was 18 companies obtained using the purposive sampling method based on predetermined criteria. The data used is secondary data in the form of audited annual financial statements in the period 2013 - 2017 taken from www.idx.co.id and www.idnfinancials.com sites. The data analysis techniques used are descriptive statistics, assumption tests and multiple linear regression analysis tests. The results of the t test found that tax planning has no effect on the value of the company, and for asset management it affects the value of the company. The results of the F test, simultaneously tax planning and asset management affect the value of the company.

Keywords: Tax Planning; Asset Management; Corporate Value.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan unsur penting bagi Negara-negara yang ada di dunia ini, bahkan penting dalam menopang anggaran penerimaan Negara. Di Indonesia penerimaan dari sector pajak menempati persentase paling tinggi dibandingkan dengan sumber penerimaan yang

lain. Oleh sebab itu pajak merupakan tulang punggung penerimaan Negara (Supramono, 2005:2). Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas undang-undang nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi

“pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”

Pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan oleh Negara untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Menurut Prof. Dr. MJH. Smeeths Pajak merupakan sebuah prestasi yang dicapai oleh pemerintah yang terhutang dengan melalui berbagai norma serta dapat untuk dipaksakan tanpa adanya kontra prestasi dari masing-masing individual. Pajak sesuai karakteristiknya “memaksa” merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh para Wajib Pajak, terlepas apakah Wajib Pajak tersebut setuju / tidak, senang / tidak senang, Wajib Pajak tersebut wajib melaksanakan kewajiban perpajakannya. Kewajiban ini memiliki pengaruh yang langsung dan cukup berarti bagi keuangan wajib pajak, atau dengan kata lain merupakan komponen biaya yang cukup material. Bahkan atas biaya pajak tersebut mempunyai karakter khusus yang tidak dimiliki oleh jenis biaya lainnya, misalnya tentang kapan terutang, berapa nilai, kapan harus disetor, dan sanksi-sanksi atas tidak atau kurang patuhnya wajib pajak.

Mengingat materialitas biaya pajak tersebut, maka sudah selayaknya setiap wajib pajak berusaha untuk mencari jalan terbaik untuk melakukan penghematan. Penghematan pajak ini akan berjalan efektif apabila dilakukan secara terencana dan memasukan seluruh aspek yang terkait, baik secara ekonomis maupun secara hukum. Didalam peencanaan pajak, kita selalu berupaya untuk mencari alternative dan memilih yang paling menguntungkan bagi Wajib Pajak dengan tetap menjadikan peraturan perpajakan sebagai pijakan atau dasar hukumnya.

Aktiva atau asset dalam akuntansi adalah sumber daya atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas. Dimana, setiap perusahaan pasti memiliki sebuah asset, baik yang berwujud

seperti tanah, bangunan, perlengkapan atau pun yangtak berwujud seperti saham, hak cipta, dan merek. Asset atau aktiva merupakan bagian terpenting dari sebuah perusahaan, sekaligus mendorong tercapainya tujuan perusahaan. Dengan manajemen aset, perusahaan dapat menjaga nilai aset yang dimiliki tetap tinggi, memiliki usia yang lebih panjang, serta menghindari kerusakan terhadap aset yang bisa menyebabkan turunnya nilai jual. Untuk menjaga nilai aset, perusahaan harus menyediakan biaya operasional yang memadai sehingga menghasilkan *output* yang tinggi dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Menurut Andri dan Hanung (2007) dalam Nica Febrina (2010:5) nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan menurut Rika dan Islahudin (2008:7) didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para professional. Para professional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Teori Keagenan (Agency Theory)

Dalam teori keagenan hubungan keagenan muncul ketika satu orang atau lebih (principal) memperkerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). *Agency Theory* memandang bahwa manajemen perusahaan sebagai agent bagi para pemegang saham, akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri dan bukan sebagai pihak yang bijaksana dan adil terhadap pemegang saham akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri dan bukan sebagai pihak yang bijaksana dan adil terhadap pemegang saham.

Teori Signal (*Signaling Theory*)

Isyarat atau signal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dimana manajemen informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan daripada pihak investor. Oleh karena itu manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada para pemegang saham, sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti publikasi laporan keuangan.

Asumsi utama dari teori sinyal ini memberikan ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang akan diambilnya berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut. Akibatnya, ketika rasio perencanaan pajak dan manajemen aset menunjukkan nilai yang berubah, hal ini otomatis memberikan informasi pada investor dalam memberikan penilaian terhadap nilai perusahaan.

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak, Early Suandy (2011:6) adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan Pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara-cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pengusaha dalam penekanan perencanaan pajak adalah dengan meminimalkan beban pajak dalam batas tidak melanggar aturan, karena pajak merupakan salah satu factor pengurang laba. Besarnya pajak seperti yang kita ketahui, tergantung pada besarnya penghasilan, semakin besar penghasilan, semakin besar pula pajak yang terutang, oleh karena itu perusahaan membutuhkan perencanaan pajak yang taat agar perusahaan membayar pajak dengan efisien.

Manajemen Aset

Aset adalah segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dimaksud

dengan kekayaan ini adalah sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai dan yang sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan masa lalu. Untuk dapat diakui sebagai aset, kekayaan atau sumber daya tersebut harus bisa diukur menggunakan satuan mata uang, bisa Rupiah, Dollar, atau mata uang lainnya tergantung dengan situasi dan kondisi yang menyertai. Banyak juga yang menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan aset adalah suatu manfaat ekonomik masa depan yang cukup pasti, yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu.

Definisi manajemen aset mencakup proses mulai dari perencanaan sampai dengan penghapusan (*disposal*) serta monitoring terhadap aset-aset tersebut selama umur penggunaannya oleh suatu organisasi atau Kementerian Negara / Lembaga (K/L).” (Hadinata, 2011:3)

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Sugiono (2014:8) menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia atau dari website milik Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, serta sumber lain yang relevan seperti dari website perusahaan dan Indonesia *Capita Market Directory* (ICMD).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Hasil pengambilan sampel secara *purposive sampling* hasil sampel yang didapatkan berjumlah 18 perusahaan dengan total 90 data.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	90	,40	1,11	,7544	,07201
Manajemen Aktiva	90	,61	3,30	1,4928	,61156
Nilai Perusahaan	90	,70	12,96	3,0243	2,60494
Valid N (listwise)	90				

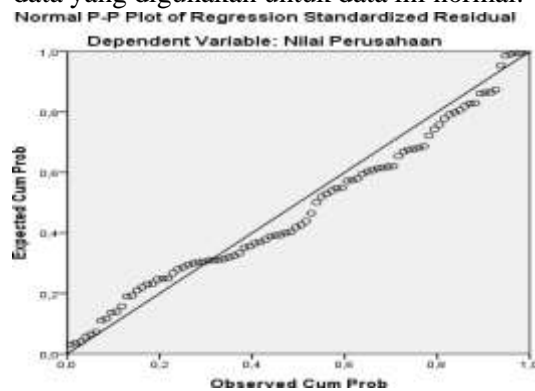
Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan:

1. Nilai Perusahaan mempunyai nilai mean 3,0243, maximum 12,96, minimum 0,70 dan Standar Deviasi 2,60494.
2. Perencanaan Pajak mempunyai nilai mean 0,7544, maximum 1,11, minimum 0,40 dan Standar Deviasi 0,07201.
3. Manajemen Aset mempunyai nilai mean 1,4928, maximum 3,30, minimum 0,61, dan Standar Deviasi 0,61156.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas seperti ditunjukkan pada gambar 1. Dari gambar tersebut bisa dilihat bahwa titik-titik mengikuti dan tidak jauh

dari garis diagonal sehingga dapat dikatakan data yang digunakan untuk data ini normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,919	2,791		,688	,494		
	Perencanaan Pajak	-1,524	3,631	-,042	-,420	,676	,997	1,003
	Manajemen Aktiva	1,511	,428	,355	3,533	,001	,997	1,003

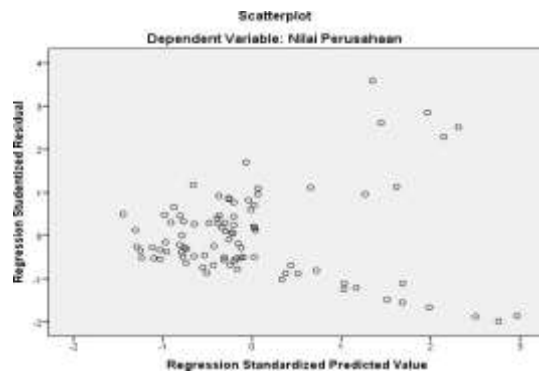
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 24, 2019

Dari data diatas kita dapat melihat nilai Tolerance ,997 atau 0,997. Artinya Nilai Tolerance > 0,1 dan Nilai VIF sebesar 1,003 yang berarti Nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dan model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 2 terlihat titik-titik atau plot menyebar secara acak, tidak membentuk pola-pola tertentu, dan tidak bertumpuk. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Auto Korelasi

Tabel 5. Hasil Uji Auto Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,355 ^a	,126	,106	2,46321	,498

a. Predictors: (Constant), Manajemen Aktiva, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 24, 2019

Dari data diketahui nilai DW sebesar 0,498, maka dalam data tidak terjadi auto korelasi karena nilai DW berada diantara -2 dan + 2 atau $-2 < 0,498 < +2$

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah tabel regresi linear berganda dan penjabarannya.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,919	2,791		,688	,494		
	Perencanaan Pajak	-1,524	3,631	-,042	-,420	,676	,997	1,003
	Manajemen Aktiva	1,511	,428	,355	3,533	,001	,997	1,003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel 6 diperoleh persamaan regresi $Y = 1,919 - 1,524 \text{ TRR} + 1,511 \text{ TATO}$, yang mempunyai arti:

1. Konstanta 1,919, artinya apabila semua variabel independennya itu sama dengan nol atau tidak ada, maka nilai perusahaan (Y) sebesar 1,919.
2. Koefisien b1 negatif 1,524, Nilai koefisien regresi linear berganda variabel Perencanaan Pajak akan turun sebesar

1,524. Artinya bila Perencanaan Pajak naik sebesar 1% sementara Manajemen Aset diasumsikan tetap, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 1,524.

3. Koefisien b2 = 1,511, nilai koefisien regresi berganda variabel manajemen aset sebesar 1,511. Artinya bila manajemen aset naik 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,511.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,355 ^a	,126	,106	2,46321	,498

a. Predictors: (Constant), Manajemen Aktiva, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel 7 di atas diketahui bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,106 atau sebesar 10,6%. Hal ini berarti 10,6% dari variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dapat

dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Perencanaan Pajak dan Manajemen Aset). Sedangkan sisanya sebesar 89,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Hasil Uji Parsial (Statistik t)

Tabel 8. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,919	2,791		,688	,494		
	Perencanaan Pajak	-1,524	3,631	-,042	-,420	,676	,997	1,003
	Manajemen Aktiva	1,511	,428	,355	3,533	,001	,997	1,003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari tabel diatas, dalam pengujian ini diperoleh menggunakan hipotesis 2 arah dengan tingkat signifikan 0,05. Maka diperoleh Ttabel = 1,98761.

Dari data diatas, perencanaan pajak (X1) memiliki nilai t hitung = -0,420 dimana $-0,420 < 1,98761$ dan nilai signifikan sebesar 0,676 dimana $0,676 > 0,05$ sehingga H1 ditolak yang artinya Perencanaan Pajak (X1) tidak

berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (y).

Untuk Manajemen Aset (X2) memiliki nilai t hitung = 3,533 dimana $3,533 > 1,98761$ dan nilai signifikan sebesar 0,001 dimana $0,001 < 0,05$ sehingga H2 diterima yang artinya Manajemen Aset (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 9. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76,066	2	38,033	6,268	,003 ^b
	Residual	527,863	87	6,067		
	Total	603,929	89			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Manajemen Aktiva, Perencanaan Pajak

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,268 lebih besar dari F_{tabel} 3,10. Dengan tingkat signifikan sebesar 0.003 < 0,05 artinya Perencanaan Pajak (X1) dan Manajemen Aset (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dan pembahasan:

Perencanaan Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan nilai t hitung = -0,420 < 1,98761 dan nilai signifikan 0,676 > 0,05.

Manajemen Aset berpengaruh secara

signifikan terhadap nilai perusahaan dengan i nilai t hitung $3,533 > 1,98761$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.

Perencanaan Pajak dan Manajemen Aset secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. dengan hasil uji statistik diperoleh, nilai F_{hitung} > F_{tabel} ($6,268 > 3,10$) dan tingkat signifikan sebesar $0,003 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Ainia Fajrin, N. D. (2018). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparasi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Malang

- Anisqe Adita, W. M. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Total Asset Turnover, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. Universitas Diponegoro
- Brigham, E. G. (1996). *Intermediate Finance Management*. The Dryden Press.
- Dahlia Agustina. (2016). *Pengaruh Rasio Market to Book Value of Equity, Capital Expenditure to Book Value Assets dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. STIE Perbanas, Surabaya
- Danang Sunyoto, (2013, 05). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Dwikora Harjo (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: MitraWacana Media
- Erly Suandy. (2011). *Perencanaan Pajak, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat
- Fatimah Kurniawati Putri, B. R. (2000). *Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Manajemen Aset terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Telkom
- Hetti Herawati, D. E. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Sangga Buana YPKP, Bandung.
- I Gede Adyana, I. B. (2014). *Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aktiva, EPS, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividend dan Nilai Perusahaan*. Universitas Udayana, Bali.
- Marcella Mavienia Yulien. (2018). *Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI*. Universitas Surabaya
- Maxmanroe. (n.d). *Manajemen asset: Pengertian, Tujuan, dan Siklus Asset Management*. Retrieved 2019 from <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/manajemen-aset.html>
- Muhammad Hidayat dan Muhammad Imam Akbar Hairi. 2016. *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masakini*, 7(2), pp; 23-29
- Mardiasmo, (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta : Andi
- Nanik Lestari, R. W. (2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Corporate Governance*. Simposium Nasional Akuntansi 17.Lombok.
- Lewis, R. M. (n.d.). *Cara Menghitung Nilai Buku*. Retrieved 2019, from Wikihow <https://id.wikihow.com/Menghitung-Nilai-Buku>
- Pandu Dewanta, T. A. (2017). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Diponegoro
- Putra Perdana (2013) *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Mekanisme Corporate Governance terhadap nilai perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Resmi, (2017), *Perpajakan Teori dan Kasus. Edisi 10*, Jakarta : Salemba Empat
- Saham Ok. (n.d). *Kapitalisasi Pasar dan Saham Beredar*. Retrieved 2019 from <https://www.edusaham.com/2019/04/perusahaan-sektor-industri-barang-konsumsi-yang-terdaftar-di-bei.html>
- Sugih Artha. (2014, 09). *Analisis Manajemen aset dan Pertumbuhan Laba Penjualan Terhadap lai Perusahaan*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/326915032_Analisis_Manajemen_Aset_Dan_Pertumbuhan_Penjualan_Terdapat_Nilai_Perusahaan.
- Singgih Santoso, (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Tangguh Riyadi (n.d.). Retrieved 2016, from <http://tangguhriyadi.blogspot.com/2016/01/definisi-manajemen-aset-menurut-para.html>
- Wadiyo. (2018, 11 28). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Retrieved from

<https://manajemenkeuangan.net/4-rasio-asset-management-yang-harus-anda-ketahui-saat-mengelola-bisnis/>

Waluyo, (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi 12*. Jakarta : SalembaEmpat Ajzen, I.

(2005). Attitudes, personality, and behavior. Berkshire

Yoyon Supriadi. (2014). *Analisis Manajemen Asset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan* . STIE Kesatuan

